

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melalui tahapan uraian maka pada akhirnya peneliti sampai pada bab simpulan setelah menyelesaikannya secara terperinci. Sejalan dengan masalah, tujuan dan temuan penelitian ini yang dapat ditarik peneliti adalah sebagai berikut.

1. Mengenai aspek penceritaan pada novel *Perempuan Berkalung Sorban*. Peneliti mendeskripsikan isi dari novel dengan mengacu pada strukturalisme Tzvetan Todorov dengan adanya pengaluran dari halaman ke halaman dari bagian ke bagian yang lainnya, kemudian menganalisisnya sesuai dengan sekuen dan peneliti membuat fungsi utama serta menggunakan sekuen dalam alur dan pengaluran. Peneliti mendeskripsikan ketidakhadiran pencerita yang terdapat dalam novel *Perempuan berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Peneliti tidak menemukan kehadiran pencerita dari novel. Hal itu ditandai dengan adanya pronomina *aku* untuk menunjuk tokoh dalam novel. Kemudian pencerita pun menggunakan nama tokoh itu yaitu Annisa sebagai pelaku dalam novelnya. Dalam meneliti kehadiran pencerita pada novel yang ditulis oleh Abidah El Khalieqy, peneliti mengacu pada teori strukturalisme. Kemudian, peneliti mendeskripsikan kehadiran pencerita yang terdapat dalam novel *Perempuan berkalung*

Sorban. Peneliti menemukan kehadiran pencerita kesemuanya berada di dalam cerita (pencerita intern). Hal itu ditandai dengan adanya pronomina *aku* untuk menunjuk tokoh yang pencerita kisahkan.

2. Peneliti menemukan kehadiran pencerita dari novel *Perempuan Berkalung Sorban*. Peneliti kemudian menganalisis penceritaan yang didalamnya termasuk aspek peristiwa-peristiwa dalam cerita. aspek penceritaan disajikan oleh pencerita dengan analisis tipe penceritaan. Dalam analisis penceritaan ini, peneliti mengacu pada teori Strukturalisme yang mengemukakan suatu metode analisis tipe penceritaan, yaitu wicara yang dinarasikan, wicara yang dialihkan atau wicara alihan, dan wicara yang dilaporkan atau wicara langsung. Kemudian kaitannya penceritaan dengan pengaluran setelah semuanya dianalisis secara structural. Serta kaitannya dengan tokoh penceritaan tersebut, lalu yang seterusnya kaitannya penceritaan dengan latar.
3. Setelah keseluruhan novel dikaji dengan struktural, peneliti menganalisis kajian semiotik semantik, yang mendeskripsikan tentang makna dan arti dari unsur-unsurnya yang mewakili lambang, dan tanda namun hanya sebatas teks dan tanda verbal. Peneliti menganalisis bagian-bagian novel unsure-unsur novel meliputi, latar sebagai tanda, benda sebagai tanda, tokoh utama sebagai tanda, dan peristiwa sebagai tanda. Peneliti menjelaskan tentang arti dari tanda yang mewakili bagian isi novel secara mendetail.

5.2 Saran

Peneliti sangat menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah jawaban mutlak atas pertanyaan yang peneliti ajukan di awal, oleh karena itu peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya. Karena masih adanya beberapa masalah dan gejala sosial yang sebenarnya menjadi perhatian peneliti. Sebagai rekomendasi kepada peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan serta menganjurkan untuk mengkaji aspek semiotik pada novel *Perempuan Berkalung Sorban* ini secara keseluruhan, karena analisis yang peneliti kaji pada penelitian ini hanya membahas semiotik dari segi semantik. Dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga membuat peneliti belum memungkinkan untuk menganalisis hal tersebut secara lebih mendalam. Peneliti sastra populer khususnya pembaca novel dapat dijadikan bahan penelitian bagi peneliti yang lain selanjutnya. Pembaca novel diharapkan bisa memanfaatkan kajian ini sebagai bahan untuk memahami semiotik dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban*.